



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, dianalisis, dan dikaji. Menurut Sugiyono (2018:41) pengertian objek penelitian adalah: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *audit switching*, pergantian manajemen, *financial distress* dan audit delay.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2017:95) desain penelitian merupakan bagan (*blueprint*) untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pada permasalahan studi penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Fahmi, 2017).

Tujuan studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypotesis testing*) yang telah dirumuskan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji pengaruh dari variabel



pergantian, *financial distress*, dan audit delay terhadap *auditor switching*. Jenis investigasi dalam penelitian ini yaitu penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis Tingkat intervensi dalam penelitian ini yaitu intervensi minimal. Situasi studi dalam penelitian ini adalah situasi tidak diatur. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2019.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah 124 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2019 .

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya



akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul kriteria alternatif atau mewakili.”

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 dan memiliki kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang mendukung penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang sudah diaudit serta dengan laporan yang sudah ditandatangani oleh auditor independen, dan laporan keuangan yang berisi data dan informasi lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah periode (2016-2019).

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2016-2019.	124 perusahaan
Perusahaan menerbitkan laporan yang sudah diaudit oleh auditor	93 Perusahaan
Perusahaan menerbitkan laporan tidak lengkap	5 Perusahaan
Jumlah perusahaan	25 perusahaan
Jumlah sampel	100 sampel

Sumber : Data Pojok BEI UII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Variabel Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pergantian Manajemen (PM), *Financial Distress* (FD) dan Audit Delay (AD).

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sekaran & Bougie (2017:68) variabel dependen yaitu variabel yang menjadi perhatian utama pada penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Auditor Switching* (Y). Dimana Variable ini diukur dengan menggunakan variable dummy, dimana kategori perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan nilai 1 dan kategori perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dengan nilai 0.

2. Variabel Independen (X)

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengganti CEO atau dewan direksi yang diputuskan melalui RUPS. Pergantian CEO ataupun dewan direksi disebabkan oleh kemauan dari diri sendiri ataupun diberhentikan oleh manajemen perusahaan. Pergantian manajemen mengakibatkan perubahan dalam bidang akuntansi maupun dalambidang keuangan. Pegantian manajemen biasanya ditandai dengan bergantinya CEO yang lama dengan CEO yang baru. Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel dummy. Jika sebuah perusahaan



melakukan pergantian CEO akan diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak melakukan auditor switching maka diberikan nilai 0 (Aini & Yahya, 2019).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau keadaan dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya atau perusahaan tidak dapat membayar utang jangka panjangnya kepada debitur. *Financial distress* biasanya diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

Semakin tinggi proporsi *debt to asset ratio*, maka semakin besar juga resiko keuangan bagi kreditor maupun pemegang saham. Tingkat rasio DAR yang aman yaitu 50%. Apabila rasio DAR melebihi 50% maka, dapat diindikasikan sebagai memburuknya kinerja keuangan sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (Aini & Yahya, 2019). *Financial distress* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

DAR = Debt to Asset Ratio

c. Audit Delay

Variabel audit delay dalam penelitian ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Mengacu pada penelitian Zikra & Sofyan (2019), perhitungan audit delay sebagai berikut:

Audit delay = Tanggal laporan audit – tanggal tutup buku laporan keuangan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik pengumpulan data dengan kegiatan observasi melalui cara dokumentasi. Metode dokumentasi yakni cara penghimpunan data untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah tersedia di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Jenis data sekunder digunakan dalam riset ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder yakni jenis data riset yang didapat peneliti melalui media perantara atau tidak secara langsung. Data yang dibutuhkan yakni laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data yang didapat yakni nama perusahaan klien yang mengubah auditornya selama periode analisis bersumber dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan perbankan.

F. Teknik Analisis data

Alat analisis riset ini menggunakan regresi logistik. Digunakannya regresi logistik karena variabel dependen (*auditor switching*) bersifat dikotomi. Dikotomi yaitu variabel *auditor switching* dipisah menjadi 2 jenis kategori yakni perusahaan yang melakukan *auditor switching* dan yang tidak melakukan *auditor switching*. Digunakan bantuan alat analisis program *IBM SPSS Statistics 20*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi dari sebuah data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai variabel dependen (*auditor switching*) dan variabel independen (pergantian manajemen, *financial distress*, dan audit delay) (Ghozali, 2018).

2. Analisis Regresi Logistik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Riset ini menggunakan analisis regresi logistik, alasannya karena variabel dependen tergolong ke dalam jenis *non-metrik*. *Non-metrik* yakni variabel dependen memiliki dua macam kategori (*variabel dummy*). Begitu juga dengan variabel independennya ada yang tergolong ke dalam jenis gabungan antara metrik dan non-metrik. Skala nominal yakni skala pengukuran yang menerangkan kategori dari sebuah objek. Regresi logistik dipakai untuk mengetahui apakah ada kemungkinan variabel terikat dapat dijelaskan dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018).

Berikut tahapan pengujian dalam analisis regresi logistik :

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tahap awal menilai *overall model fit* terhadap data penelitian. Penilaian *Overall model fit* bisa diketahui dari nilai *Log Likelihood*, caranya dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir. Apabila terjadi penurunan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ hal ini menandakan bahwa model regresi yang telah dibuat lebih baik.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian kelayakan model regresi logistik menggunakan nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris telah sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model bisa dikatakan fit). Apabila *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* memperlihatkan nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, artinya hipotesis nol tidak diterima atau ditolak. Hasil ini menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai pengamatan dengan model yang dibuat, akibatnya nilai yang



dihasilkan *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak bisa memprediksi nilai pengamatannya.

Apabila hasil nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis nol tidak dapat ditolak atau diterima. Sehingga, model dapat diterima karena sesuai dengan data pengamatannya, yang berarti model mampu memprediksi nilai pengamatannya.

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Nagelkerke's R Square dipakai untuk mengetahui apakah ada perubahan dari nilai koefisien C_o dan Snell untuk bisa mempercayai bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai Nagelkerke's R Square memperlihatkan seberapa besar kecenderungan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Sementara, sisanya dapat dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diikuti dalam riset.

d. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas untuk menegaskan apakah antar variabel bebas (independen) terdapat korelasi. Model regresi yang terbentuk dikatakan baik apabila tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independennya. Pengujian bisa dilakukan dengan melihat nilai matrik korelasi antar variabel independen untuk melihat seberapa besar korelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas berkorelasi, dapat dikatakan variabel-variabel ini bersifat ortogonal. Variabel orthogonal yaitu dimana nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.

e. Matriks Klasifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel klasifikasi dipakai untuk dapat memperkirakan dan menghitung nilai perkiraan yang benar dan salah. Tabel klasifikasi dapat menerangkan seberapa besar kekuatan perkiraan dari model regresi untuk memperkirakan kemungkinan terjadinya auditor switching yang ditunjukkan pada nilai classification table.

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis data jenis regresi logistik yakni dengan menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari pergantian manajemen, *financial distress*, dan audit delay terhadap *auditor switching*. Model regresi logistik pada riset ini sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = \alpha + \beta_1 \text{CEO} + \beta_2 \text{FD} + \beta_3 \text{AUDIT DELAY}$$

Keterangan :

- SWITCH : auditor switching
- α : konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi
- CEO : pergantian manajemen
- FD : *Financial distress*
- AD : *audit delay*

Pengujian Hipotesis ukuran prediksi dan pendapatnya bisa dilihat pada hasil *output variable* in the equation. Hipotesis diuji dengan cara dilakukan perbandingan antara tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05.

Berikut hipotesis yang dibentuk sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i=0,1,2,3,4$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0 ; i=0,1,2,3,4$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika hasil nilai sig. $< \alpha$ hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

